



RENCANA STRATEGIS

Academic Health System

2018 - 2022

 **AHS UGM**
Enhancing Nation's Health through Fuctional Integration

KOMITMEN BERSAMA RENCANA STRATEGIS AHS UGM



PERNYATAAN PENETAPAN

VISI, MISI, ANALISIS STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA,
ACADEMIC HEALTH SYSTEM UNIVERSITAS GADJAH MADA 2018-2022

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Tengah

dr. Yulianto Prabowo, M.Kes.

Direktur Utama
RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

dr. Alida Lienawati, M.Kes.

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Gadjah Mada

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.

Direktur Utama
RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Dr. dr. Darwinto, SH., Sp.B(K)Onk.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

drg. Pembayun Setyaningastutie, M.Kes.

Direktur Utama
RSUD Sleman

dr. Joko Hastaryo, M.Kes.

Direktur Utama
RSUD Banyumas

dr. AR. Siswanto Budiwiyoto, M.Kes.

Direktur Utama
Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada

Prof. dr. Arif Faisal, Sp.Rad(K), DHSM.

Direktur Utama
RSPAU dr. S. Hardjoloekito

Marsekal Pertama dr. M. Daradjat, Sp.An.

Direktur Utama
RSUD Wates

dr. Lies Indriyati, Sp.A.

Gambar 1. Pernyataan Penetapan Visi, Misi, Analisis Strategis, dan Indikator Kinerja AHS UGM

KOMITMEN BERSAMA RENCANA STRATEGIS AHS UGM



Gambar 2. Penandatanganan Komitmen Penetapan Visi, Misi, Analisis Strategis, dan Indikator Kinerja AHS UGM pada 21 Desember 2017



Gambar 3. Audiensi AHS UGM dengan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada 21 April 2017

KATA PENGANTAR

Sambutan Direktur Pelaksana *Academic Health System (AHS)* UGM

Semakin berkembangnya dunia kesehatan menuntut adanya inovasi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Inovasi ini dikembangkan untuk menjawab permasalahan kesehatan yang cenderung kompleks dan memerlukan kolaborasi lintas sektoral baik antar institusi kesehatan maupun dengan institusi diluar kesehatan. Inovasi dalam bentuk *health network* atau jejaring kesehatan menjadi sebuah solusi yang komprehensif, didasarkan atas keterlibatan tiga komponen utama pembentuk sistem layanan kesehatan berbasis akademik: Institusi pendidikan, rumah sakit dan *practice plan*. Atas hal inilah, pada tahun 2014 Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM (dahulu bernama Fakultas Kedokteran UGM) menginisiasi pembentukan *Academic Health System (AHS)*.

AHS yang dibangun di UGM mengedepankan integrasi yang bersifat fungsional dalam 4 (empat) bidang utama: Pendidikan; penelitian; pelayanan strategis; SDM, Teknologi Informasi dan Sarana Prasarana. Integrasi fungsional dikembangkan untuk mengakomodir adanya kolaborasi lintas sektoral yang belum bisa dinaungi dalam satu hirarki struktural. Keempat bidang ini, didukung oleh SDM yang kompeten, diharapkan dapat menghasilkan inovasi-inovasi solutif terhadap permasalahan yang terjadi dalam wilayah tempat AHS UGM dikembangkan, yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah bagian Selatan.

Rencana Strategis AHS UGM 2018-2022 merupakan sebuah panduan bersama implementasi *Academic Health System* yang disusun bersama oleh seluruh anggota AHS UGM yang terdiri dari: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM; 2 (dua) rumah sakit pendidikan utama; 5 (lima) rumah sakit pendidikan satelit/afiliasi; dan Dinas Kesehatan. Visi, misi, analisis strategis dan indikator kinerja utamanya telah disepakati dalam sebuah pakta yang ditanda tangani bersama pada 21 Desember 2017. Penanda tanganan ini memberikan simbol bahwa tiga komponen utama pembangun AHS siap untuk bersinergi bersama dalam sebuah *shared measurement indicators* untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif dan terus menerus.

Kami berharap dokumen Rencana Strategis AHS UGM ini dapat memberikan panduan yang baik bagi seluruh anggota AHS UGM dalam bersinergi, berkolaborasi untuk mewujudkan kesehatan yang lebih baik di wilayah kerja AHS UGM.

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B(K)Onk.

***Academic Health System (AHS)* dan Transformasi Sistem Kesehatan**

Pengembangan sistem pengelolaan kesehatan modern merupakan keniscayaan yang harus kita hadapi bersama, sebagai bagian tugas untuk menjawab tantangan kesehatan yang lebih kompleks, di tengah situasi masyarakat yang terus berkembang. Tantangan tersebut tak terkecuali juga akan menyentuh problem mendasar tata kelola sistem manajemen kesehatan secara keseluruhan.

Academic Health System (AHS) merupakan fokus utama kinerja Dekanat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM tahun 2018-2022. Terobosan baru AHS telah menjadi sebuah gagasan pengembangan baru sistem kesehatan yang hari ini dan masa depan menjadi sangat penting untuk dikembangkan baik oleh institusi pendidikan kesehatan, rumah sakit dan seluruh *stakeholder* yang terlibat.

Sejak inisiasi pengembangan awal di tahun 2014, AHS sudah direncanakan mampu menjadi jawaban strategis untuk memecahkan problem kualitas pemerataan dan integrasi pengelolaan kesehatan masyarakat. Lebih jauh lagi AHS diharapkan bisa menjadi jawaban untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Proyek implementasi gagasan ini tentu akan terus menerus dikembangkan di masa-masa mendatang.

Prinsip dasar 'integrasi' sistem adalah kunci mendasar dari visi misi kerja AHS. Dalam praktik penerapan dan pengembangannya, AHS akan mengintegrasikan seluruh fungsi Tri Darma perguruan tinggi yang ada seperti Pendidikan, Pengabdian Masyarakat dan Penelitian. Secara kelembagaan, AHS UGM beranggotakan 1 Universitas (UGM), 2 RS Pendidikan Utama, 5 RS Pendidikan Satelit/Afiliasi dan 2 Dinas Kesehatan (DIY dan Jawa Tengah). Dalam konteks pembagian ruang lingkup operasionalisasi kerja wilayah, AHS UGM telah menyusun pengembangan dua region (wilayah), yakni regional DIY dan regional Jawa Tengah Bagian Selatan. Oleh sebab itu, prinsip integrasi penyamaan perspektif dan sinkronisasi pembagian kerja di antara institusi yang ada, sejak awal sangat penting untuk dipahami bersama secara utuh dan benar.

Sejak pertengahan tahun 2017, seluruh anggota AHS UGM telah berkomitmen untuk melakukan kerja serentak menyusun Rencana Strategis (Renstra), sebagai acuan pokok pengembangan AHS. Melalui proses kerja serentak tersebut, pada 21 Desember 2017, tim telah berhasil menyusun dokumen strategis yang memuat indikator-indikator kesepakatan bersama, yakni Dokumen Renstra AHS UGM 2018-2022. Harapan besarnya, semoga dokumen Renstra ini mampu menjadi panduan dasar yang komprehensif dalam proses pengembangan implementasi kerja AHS UGM selama lima tahun mendatang.

Akhir kata, secara khusus saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra AHS UGM 2018-2022 ini. Semoga capaian kerja yang dihasilkan saat ini mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sistem kesehatan, pendidikan kedokteran serta peningkatan kualitas derajat dan martabat kesehatan masyarakat pada umumnya. Viva Medika.

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed, Ph.D, Sp.OG(K)

DAFTAR ISI

RENCANA STRATEGIS AHS UGM.....	Error! Bookmark not defined.
KOMITMEN BERSAMA RENSTRA AHS UGM	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN	6
1.3. METODOLOGI PENYUSUNAN RENSTRA.....	6
Bab II ARAH DAN PRIORITAS STRATEGIS	8
2.1. NILAI NILAI DASAR	8
2.2. VISI	8
2.3. MISI.....	9
2.4. LOGO DAN <i>TAGLINE</i>	9
2.5. ANALISA SWOT	10
BAB III INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS	13
3.1. SASARAN STRATEGIS	13
3.2. PETA STRATEGIS	14
3.3. MATRIKS KPI	16
3.4. PROGRAM STRATEGIS	20
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS AHS UGM 2018-2022	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis SWOT AHS UGM	10
Tabel 2. <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu sasaran strategis pada peta strategi FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutomo, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas periode tahun 2018 - 2022.	17

DAFTAR GAMBAR

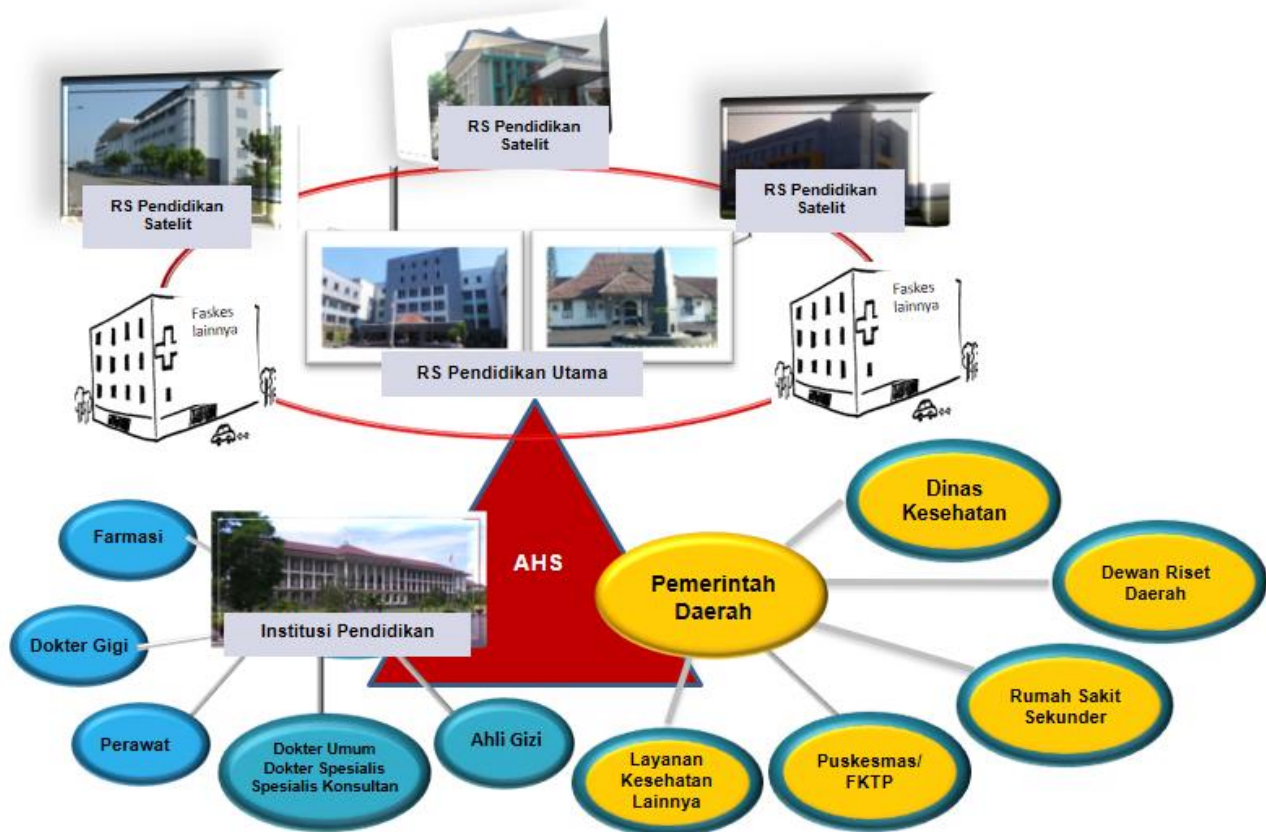
Gambar 1. Pernyataan Penetapan Visi, Misi, Analisis Strategis, dan Indikator Kinerja AHS UGM	ii
Gambar 2. Penandatanganan Komitmen Penetapan Visi, Misi, Analisis Strategis, dan Indikator Kinerja AHS UGM pada 21 Desember 2017	iii
Gambar 3. Audiensi AHS UGM dengan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada 21 April 2017.....	iii
Gambar 4. Konsep Umum AHS UGM	2
Gambar 5. Fokus AHS Regional DI Yogyakarta	3
Gambar 6. Fokus AHS Regional Jawa Tengah bagian Selatan	3
Gambar 7. Perjalanan AHS UGM.....	4
Gambar 8. Bidang Pengembangan AHS UGM.....	5
Gambar 9. Susunan Organisasi AHS UGM.....	5
Gambar 10. Dokumentasi FGD Penyusunan Arah dan Prioritas AHS UGM	7
Gambar 11. Dokumentasi Pembuatan Sasaran Strategis	8
Gambar 12. Dokumentasi Penyusunan Program Strategis	8
Gambar 13. Logo dan Tagline AHS UGM.....	9
Gambar 14. Diagram Kartesius Analisis SWOT AHS UGM.....	12
Gambar 15. Peta Strategis AHS UGM.....	15

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana strategis (renstra) merupakan sebuah alat manajemen yang menentukan serangkaian prioritas pengembangan organisasi, ke mana sebuah organisasi akan menuju dalam beberapa tahun ke depan, bagaimana cara menuju ke arah tersebut dan bagaimana kajian terhadap pencapaiannya, menjabarkan visi dan misi organisasi serta langkah-langkah strategis dalam usaha mencapai harapan dan impian sebuah organisasi. Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh setiap organisasi dalam menjawab tuntutan lingkungan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban mengingat: 1) Lingkungan eksternal organisasi berubah setiap saat, sehingga tuntutan stakeholders inti organisasi dapat berubah setiap saat dan bisa menjadi saling berlawanan, 2) Lingkungan internal organisasi sebagai akibat dari perubahan lingkungan eksternal organisasi dapat memiliki penurunan kemampuan inti organisasi, 3) Organisasi memiliki keterbatasan sumber daya (finansial dan non finansial).

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tata kelola organisasi modern (*good governance*) dan menunjang inisiatif strategis kelembagaan, maka Renstra memuat arah dan kebijakan untuk lima tahun ke depan, yang disusun oleh sebuah tim dengan melibatkan seluruh manajemen puncak dalam penyusunan visi, misi, tujuan/sasaran, dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai. Sebuah perencanaan yang baik haruslah dibuat berdasarkan data–data yang realistis dan terukur karena akan dijadikan pedoman dalam kegiatan. Langkah penyusunan meliputi: 1) Penyusunan Visi, yaitu gambaran mengenai kondisi yang ingin dicapai AHS UGM di masa mendatang dan pernyataan misi menjawab bagaimana visi tersebut dapat diwujudkan, 2) Analisis Lingkungan (Internal dan Eksternal / SWOT). Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penentuan strategi serta implementasinya di rencana kerja tiap institusi anggota AHS UGM.

Penyusunan renstra AHS UGM didasarkan pada pola pengelolaan berbasis AHS (*Academic Health System*), sebuah model pengelolaan terintegrasi antara Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan dan rumah sakit pendidikan dengan melibatkan lebih banyak pihak yang berkepentingan dalam memajukan mutu pendidikan dan kesehatan masyarakat. AHS UGM diarahkan untuk mengintegrasikan fungsi pelayanan, pendidikan dan riset kedokteran demi menciptakan pelayanan kesehatan yang paripurna bagi *stakeholders* inti fakultas pendidikan dan rumah sakit pendidikan. Memperhatikan pentingnya integrasi misi pendidikan, layanan dan riset yang unggul dalam menghadapi tantangan yang berkembang bagi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM), Rumah Sakit Umum Pusat dr.Sardjito (RSS), Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro (RSST), Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada (RS UGM), Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito (RSPAU Hardjolukito), Rumah Sakit Umum Daerah Sleman (RSUD Sleman), Rumah Sakit Umum Daerah Wates (RSUD Wates), dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas (RSUD Banyumas) di masa mendatang, maka dibutuhkan dokumen rencana strategis bersama institusi anggota AHS UGM untuk periode tahun 2018-2022. Penyusunan renstra bersama dalam arah strategis kolaboratif difokuskan pada area prioritas, sehingga **Renstra AHS UGM** memberikan gambaran strategi pada **pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan strategis, SDM dan IT** yang akan terlihat dari rencana kerja di institusi anggota AHS UGM.



Gambar 4. Konsep Umum AHS UGM

Academic Health System (AHS) Universitas Gadjah Mada dibentuk atas 3 Komponen Utama yaitu Institusi Pendidikan, Rumah Sakit Pendidikan, dan Pemerintah Daerah. Institusi Pendidikan saat ini terdiri dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM; Rumah Sakit Pendidikan yang terdiri dari 2 Rumah Sakit Pendidikan Utama yaitu RSUP Dr. Sardjito dan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro dan 5 Rumah Sakit Pendidikan Satelit yaitu RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas. Pemerintah Daerah yang meliputi Dinas Kesehatan, Dewan Riset Daerah, Puskesmas, dan Layanan Kesehatan Lainnya.

AHS UGM terdiri dari 2 Sistem Regional, yaitu AHS Regional Daerah Istimewa Yogyakarta dan AHS Regional Jawa Tengah bagian Selatan. Pengembangan sistem regional ini adalah untuk mendukung pemerintah daerah dalam mengatasi masalah kesehatan utama untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui integrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat/ pelayanan kepada masyarakat dan pelayanan strategis.

Fokus Program AHS Regional Daerah Istimewa Yogyakarta:

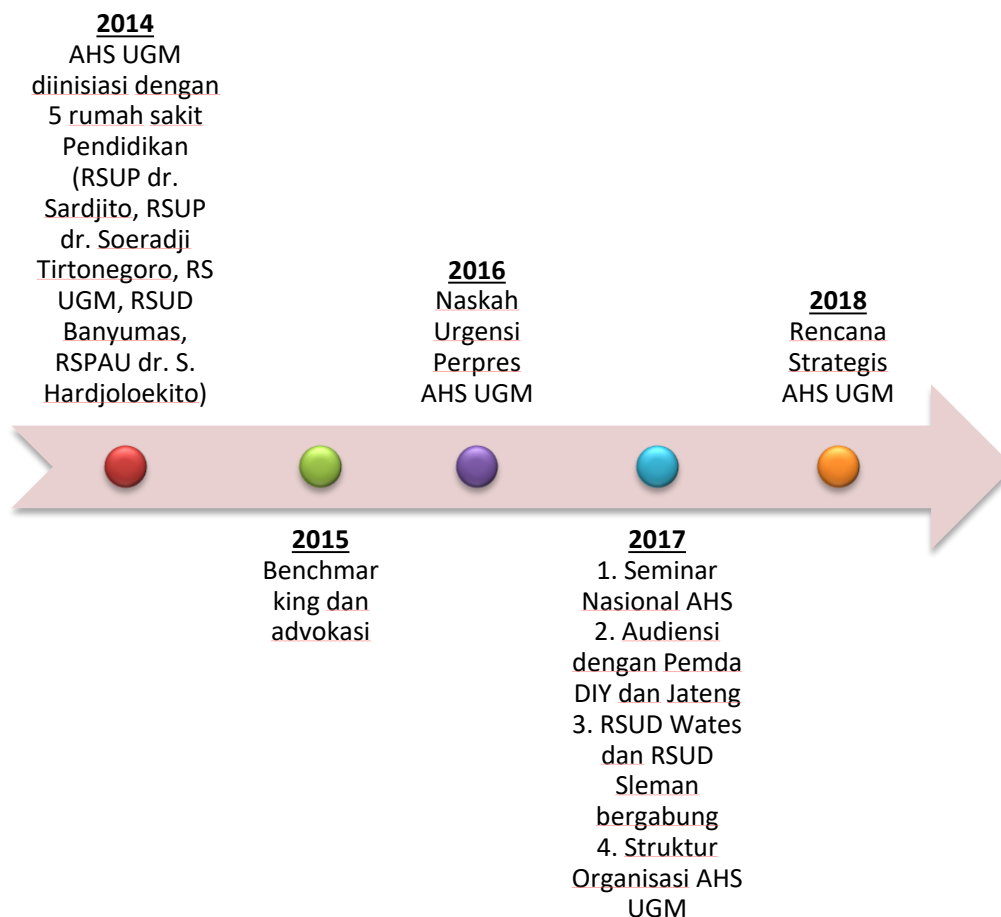


Gambar 5. Fokus Program AHS Regional DI Yogyakarta

Fokus Program AHS Regional Jawa Tengah Bagian Selatan :



Gambar 6. Fokus Program AHS Regional Jawa Tengah bagian Selatan



Gambar 7. Perjalanan AHS UGM

Perjalanan AHS UGM dimulai pada tahun 2014, dimana FKMK UGM (dahulu bernama Fakultas Kedokteran UGM) bersama dengan 5 Rumah Sakit Pendidikan (RSUP Dr. Sardjito, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, RS UGM, RSUD Banyumas, dan RSPAU dr. S. Hardjoloekito) menginisiasi pembentukan AHS UGM. Pembentukan ini dikuatkan dengan Keputusan Rektor UGM No.1256/ UN1.P/SK/Hukor/2016 tentang Tim Pengembangan Integrasi FK UGM dan Rumah Sakit UGM dengan RSUP Dr. Sardjito, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, RS UGM, RSUD Banyumas, dan RSPAU dr. S. Hardjoloekito serta Fasilitas Kesehatan Utama di lingkungan UGM.

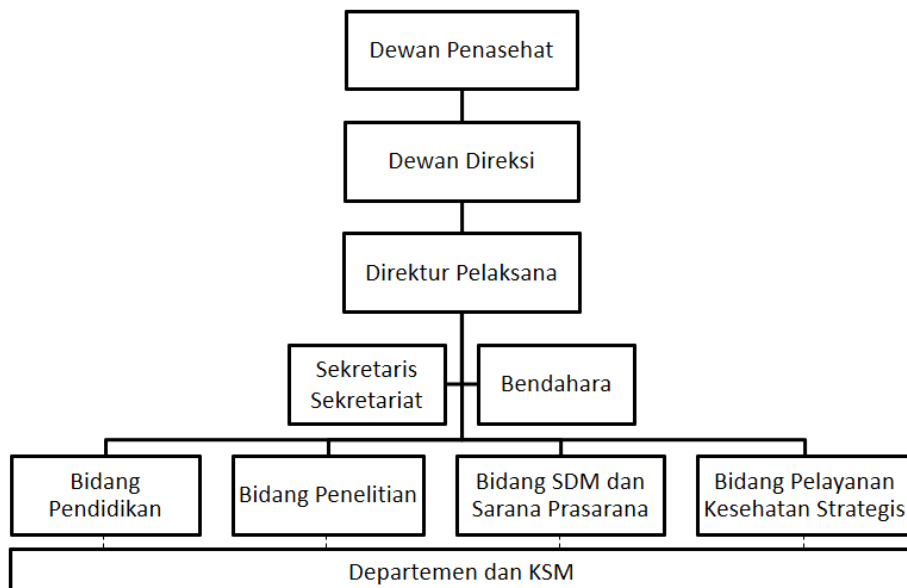
Pada tahun 2016, Fakultas Kedokteran UGM mengembangkan naskah urgensi Rancangan Peraturan Presiden tentang sistem integrasi pendidikan, penelitian dan pelayanan kesehatan. Naskah tersebut telah didiskusikan dan diserahkan terimakan kepada Kementerian Sekretariat Negara pada bulan Desember 2016 dan menjadi cikal bakal pembentukan komite bersama AHS Nasional yang melibatkan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi serta Kementerian Kesehatan.

Pada tahun 2017 AHS UGM pertama kalinya menyelenggarakan Seminar Internasional Pertama di Indonesia terkait AHS sebagai upaya mensosialisasikan konsep AHS kepada pemangku kebijakan di tingkat nasional. Pada tahun 2017 ini pula dikembangkan konsep AHS Regional yang ditandai dengan audiensi kepada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Dua rumah sakit daerah yaitu RSUD Sleman dan RSUD Wates juga bergabung dengan AHS UGM di tahun tersebut.



Gambar 8. Bidang Pengembangan AHS UGM

Pengembangan AHS UGM didasarkan pada 3 bidang utama yaitu pendidikan, penelitian, dan pelayanan strategis. Dalam menjalankan ketiga bidang utama tersebut memerlukan dukungan pengembangan SDM, sarana prasarana, teknologi informasi dan komunikasi, serta pendanaan (Gambar 8.). Berdasarkan struktur tersebut, maka dibentuk susunan organisasi dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 9. Susunan Organisasi AHS UGM

1.2. TUJUAN

Dengan berkomitmen untuk menjalin kerjasama sinergis Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM), Rumah Sakit Umum Pusat dr.Sardjito (RSS), Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro (RSST), Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada (RS UGM), Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolakito (RSPAU Hardjolakito), Rumah Sakit Umum Daerah Sleman (RSUD Sleman), Rumah Sakit Umum Daerah Wates (RSUD Wates), dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas (RSUD Banyumas) dalam payung AHS, maka penyusunan Renstra AHS UGM untuk periode tahun 2018 - 2022 mempunyai tujuan pokok sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di bidang kesehatan melalui pendidikan yang terintegrasi diantara anggota AHS;
2. Menghasilkan penelitian kesehatan yang kolaboratif dan menjadi rujukan nasional dan internasional;
3. Menjadikan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat;
4. Menjamin pelayanan yang bermutu dan berkualitas pada setiap tingkatan layanan kesehatan;
5. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan sivitas akademika, hospitalia dan pemangku kepentingan dalam lingkup AHS.

1.3. METODOLOGI PENYUSUNAN RENSTRA

Dengan mengacu proses penyusunan dokumen renstra AHS UGM sebagaimana telah disebutkan di atas, berikut ini sistematika pelaporan dokumen:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini terdiri dari: Pendahuluan memuat pengertian, pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan Rencana Strategis, khususnya rencana strategis berbasis sinergi dan harmonisasi melalui *Academic Health System (AHS)*. Selanjutnya memuat mengenai tujuan berisi alasan dan manfaat dari penyusunan dokumen Renstra ini, dilanjutkan dengan metodologi penyusunan renstra dan metodologi penyusunan renstra mengakhiri Bab I.

Bab II. Arah dan Prioritas Strategis

Pada Bab ini dibahas mengenai aspirasi *stakeholder* dalam penggambaran tantangan strategis, dilanjutkan Visi, Misi, dan Tata Nilai Dasar untuk periode Renstra ini. Dilanjutkan dengan analisa SWOT untuk menghasilkan penetapan pilihan sasaran strategis berdasarkan aspirasi *stakeholder*. Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi tersebut selanjutnya dibuatlah Peta Strategis yang berbasis *Balance Scorecard*.

Bab III. Indikator Kinerja Utama dan Program Kerja Strategis

Bab ini menjelaskan ukuran kinerja utama dan target ukuran kinerja tersebut dalam kamus indikator. Selanjutnya dirangkum upaya konkrit yang strategis dalam bentuk Program Strategis untuk kurun waktu Renstra.

FGD (*Focus Group Discussion*) digunakan untuk menyusun rencana strategis AHS UGM periode tahun 2018 – 2022. Dalam kegiatan FGD yang dilakukan melibatkan jajaran manajemen puncak institusi anggota AHS sehingga diperoleh kualitas informasi yang baik, proses perumusan dan pemilihan secara interaktif. FGD dibagi dalam beberapa tahapan sesuai dengan materi strategis prioritas yang dibahas dalam rencana strategis, dengan tingkat partisipasi peserta dalam setiap tahapan diskusi cukup tinggi. Dalam FGD yang dilakukan terbentuk suatu komitmen diantara peserta tentang hal-hal yang telah disepakati dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk eksekusi renstra bersama.



Gambar 10. Dokumentasi FGD Penyusunan Arah dan Prioritas AHS UGM



Gambar 11. Dokumentasi Pembuatan Sasaran Strategis



Gambar 12. Dokumentasi Penyusunan Program Strategis

BAB II **ARAH DAN PRIORITAS STRATEGIS AHS**

2.1. NILAI NILAI DASAR

Nilai- nilai dasar AHS UGM antara lain :

1. Nilai-nilai pancasila
2. Integritas
3. Inovatif dan unggul
4. Kolaboratif.

2.2. VISI AHS

VISI *Academic Health System* (AHS) UGM pada tahun 2018 – 2022 yaitu :

Menjadi Sistem Kesehatan Komprehensif melalui harmonisasi universitas, rumah sakit pendidikan, dan *practice plan* berbasis teknologi informasi pada tahun 2022.

2.3. MISI AHS

Misi bersama dalam *Academic Health System* (AHS) UGM yaitu:

Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan yang unggul, berlandaskan kearifan lokal, etika, profesionalisme dan keilmuan berbasis bukti yang terintegrasi dalam *Academic Health System*.

2.4. LOGO DAN TAGLINE



Gambar 13. Logo dan Tagline AHS UGM

2.5. ANALISA STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY AND THREAT (SWOT)

Berikut merupakan analisa SWOT AHS UGM:

• Kekuatan:

1. **Konsep AHS UGM** merupakan sistem untuk mewujudkan harmonisasi pelayanan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
2. Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, semua rumah sakit dan wahana pendidikan anggota AHS UGM **telah terakreditasi** dengan tingkatan terbaik
3. Pimpinan dan SDM Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah **berkomitmen tinggi** terhadap implementasi AHS UGM dengan mengedepankan kearifan lokal
4. Anggota AHS UGM memiliki **kualifikasi serta kompetensi SDM dan peserta didik** yang memadai untuk mendukung implementasi AHS
5. Institusi pendidikan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah memiliki **fleksibilitas pengelolaan keuangan** sesuai dengan status institusi yang bersangkutan

• Kelemahan:

1. Belum terdapatnya sistem pengelolaan AHS UGM yang terstruktur (**backbone support organization**)
2. Belum semua SDM di institusi anggota AHS UGM **memiliki persepsi yang sama** terhadap konsep dan implementasi AHS (**common agenda**)
3. Belum terintegrasinya **sistem informasi dan komunikasi** yang dikembangkan oleh institusi pendidikan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah
4. Belum adanya **shared measurement system** untuk mengukur keberhasilan implementasi AHS UGM
5. Belum optimalnya **sarana prasarana** yang mendukung proses implementasi AHS

• Peluang:

1. Adanya sistem **jaminan kesehatan nasional (JKN) dan jaminan kesehatan di daerah**
2. Adanya dorongan dalam upaya **percepatan implementasi AHS** oleh Kementerian terkait
3. Adanya **kemajuan teknologi** informasi dan komunikasi yang pesat
4. Adanya **dukungan eksternal** (kerjasama yang unggul di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian baik di dalam maupun di luar negeri) dan telah terwujudnya **networking** antar AHS di tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya **ekspektasi stakeholders** (komunitas, peserta didik dan pengguna)

• Ancaman:

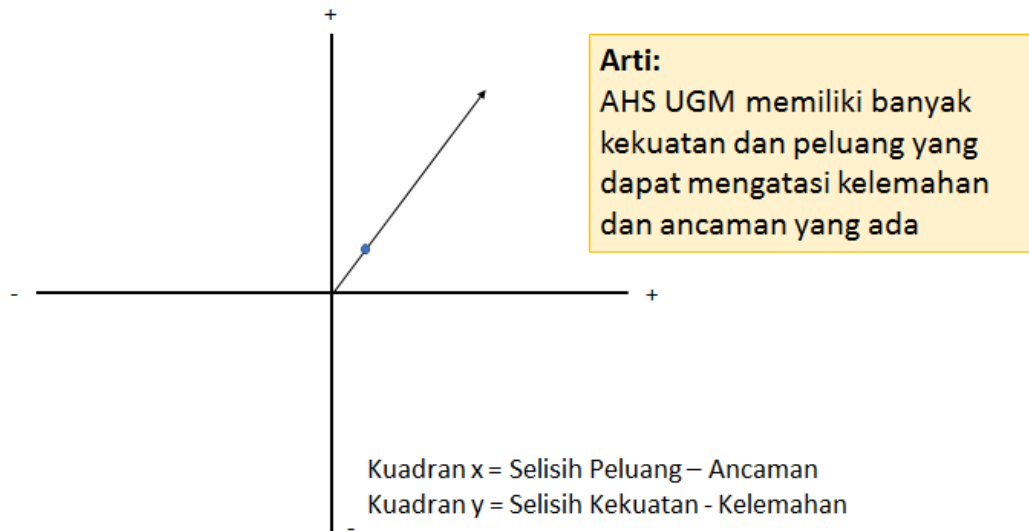
1. **Tuntutan** pelanggan terhadap mutu pelayanan (pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian)
2. Adanya **kompetitor** yang memiliki daya tarik yang lebih kuat (Berlakunya AFTA 2015 bidang kesehatan)
3. Adanya **perubahan prioritas stakeholders** terhadap implementasi AHS
4. **Kemampuan pemerintah** pusat dan daerah dalam memberikan dukungan
5. Rendahnya **stabilitas politik** yang berpengaruh terhadap keberlangsungan AHS

Tabel 1. Analisis SWOT AHS UGM

No.	Uraian	Faktor	Sub Faktor	Rating	Skor	Jumlah	Selisih
A	Peluang	0,25					Peluang - Ancaman
1	Adanya sistem jaminan kesehatan nasional (JKN)		0,2	5	0,23		

2	Adanya dorongan dalam upaya percepatan implementasi AHS oleh Kementerian terkait		0,2	4	0,21		
3	Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat		0,2	3	0,17		
4	Adanya dukungan eksternal (kerjasama yang unggul di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian baik di dalam maupun di luar negeri) dan telah terwujudnya networking antar AHS di tingkat nasional dan internasional		0,2	4	0,21		
5	Meningkatnya ekspektasi stakeholders (komunitas, peserta didik dan pengguna)		0,2	3	0,15	0,97	
B	Ancaman	0,25					
1	Tuntutan pelanggan terhadap mutu pelayanan (pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian)		0,2	5	0,24		
2	Adanya kompetitor yang memiliki daya tarik yang lebih kuat (Berlakunya AFTA 2015 bidang kesehatan)		0,2	3	0,13		
3	Adanya perubahan prioritas stakeholder terhadap implementasi AHS		0,2	3	0,16		
4	Kemampuan pemerintah pusat dan daerah dalam memberikan dukungan		0,2	2	0,11		
5	Stabilitas politik yang berpengaruh terhadap keberlangsungan AHS		0,2	4	0,18	0,83	0,14
C	Kekuatan	0,25					
1	Konsep AHS UGM merupakan sistem untuk mewujudkan harmonisasi pelayanan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		0,2	4,6	0,23		
2	Fakultas kedokteran, semua rumah sakit dan wahana pendidikan anggota AHS UGM telah terakreditasi dengan tingkatan terbaik		0,2	4,2	0,21		
3	Pimpinan dan SDM fakultas kedokteran, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS UGM dengan mengedepankan kearifan lokal		0,2	5	0,25		
4	Anggota AHS UGM memiliki kualifikasi serta kompetensi SDM dan peserta didik yang memadai untuk mendukung implementasi AHS		0,2	4,2	0,21		
5	Institusi pendidikan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah memiliki fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan status institusi yang bersangkutan		0,2	4	0,20	1,10	Kekuatan - Kelemahan
D	Kelemahan	0,25					
1	Belum terdapatnya sistem pengelolaan AHS UGM yang terstruktur (backbone support organization)		0,2	3,2	0,16		
2	Belum semua SDM di institusi anggota AHS UGM memiliki persepsi yang sama terhadap konsep dan implementasi AHS (common agenda)		0,2	3,4	0,17		
3	Belum terintegrasinya sistem informasi dan komunikasi yang dikembangkan oleh institusi pendidikan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah		0,2	3,6	0,18		
4	Belum adanya shared measurement system untuk mengukur keberhasilan implementasi AHS UGM		0,2	4,2	0,21		
5	Belum optimalnya sarana prasarana yang mendukung proses implementasi AHS		0,2	3,4	0,17	0,89	0,21

ANALISIS SWOT AHS UGM DALAM DIAGRAM KARTESIUS



Gambar 14. Diagram Kartesius Analisis SWOT AHS UGM

3.1. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis Renstra AHS UGM dibagi kedalam 4 kategori yaitu (1) pertumbuhan dan pembelajaran; (2) Internal Bisnis; (3) Prespektif Keuangan; dan (4) Prespektif Konsumen.

- **PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**

1. Terwujudnya sistem pengelolaan AHS UGM yang terstruktur (*backbone support organization*).
2. Tersedianya SDM seluruh institusi AHS UGM yang memiliki kompetensi unggul, komprehensif dengan pendekatan integratif dan multidisiplin dan berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS, serta memenuhi ekspektasi *stakeholders* (komunitas, peserta didik dan pengguna).
3. Terealisasinya integrasi sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi dan bermutu tinggi, yang dikembangkan oleh institusi pendidikan, rumah sakit, wahana pendidikan dan pemerintah daerah.
4. Terealisasinya optimalisasi sarana prasarana pendukung implementasi AHS.
5. Tersedianya dan dimanfaatkan data kesehatan berbasis IT di setiap lokasi institusi AHS UGM.

- **PERSPEKTIF INTERNAL BISNIS**

6. Terwujudnya kemitraan dan tercapainya *shared measurement indicators* untuk mengukur keberhasilan implementasi AHS UGM.
7. Tercapainya standar akreditasi seluruh wahana yang mengakomodasi perkembangan keilmuan dan pendidikan yang berkelanjutan dalam kebutuhan pelayanan.
8. Terlaksananya sistem pendidikan yang mengedepankan prinsip *interprofessional education* (IPE) dan terintegrasi berbasis teknologi informasi.
9. Terlaksananya pelayanan kesehatan strategik yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan layanan kesehatan lokal, nasional, dan perkembangan kebutuhan pelayanan ke depan.
10. Terwujudnya penelitian translasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengatasi permasalahan dalam bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup manusia.
11. Terimplementasinya IPTEK bidang kesehatan dalam memberikan solusi atas persoalan, kebutuhan, dan tantangan pelayanan kesehatan yang dihadapi masyarakat, berdasarkan kajian akademik dan penelitian.

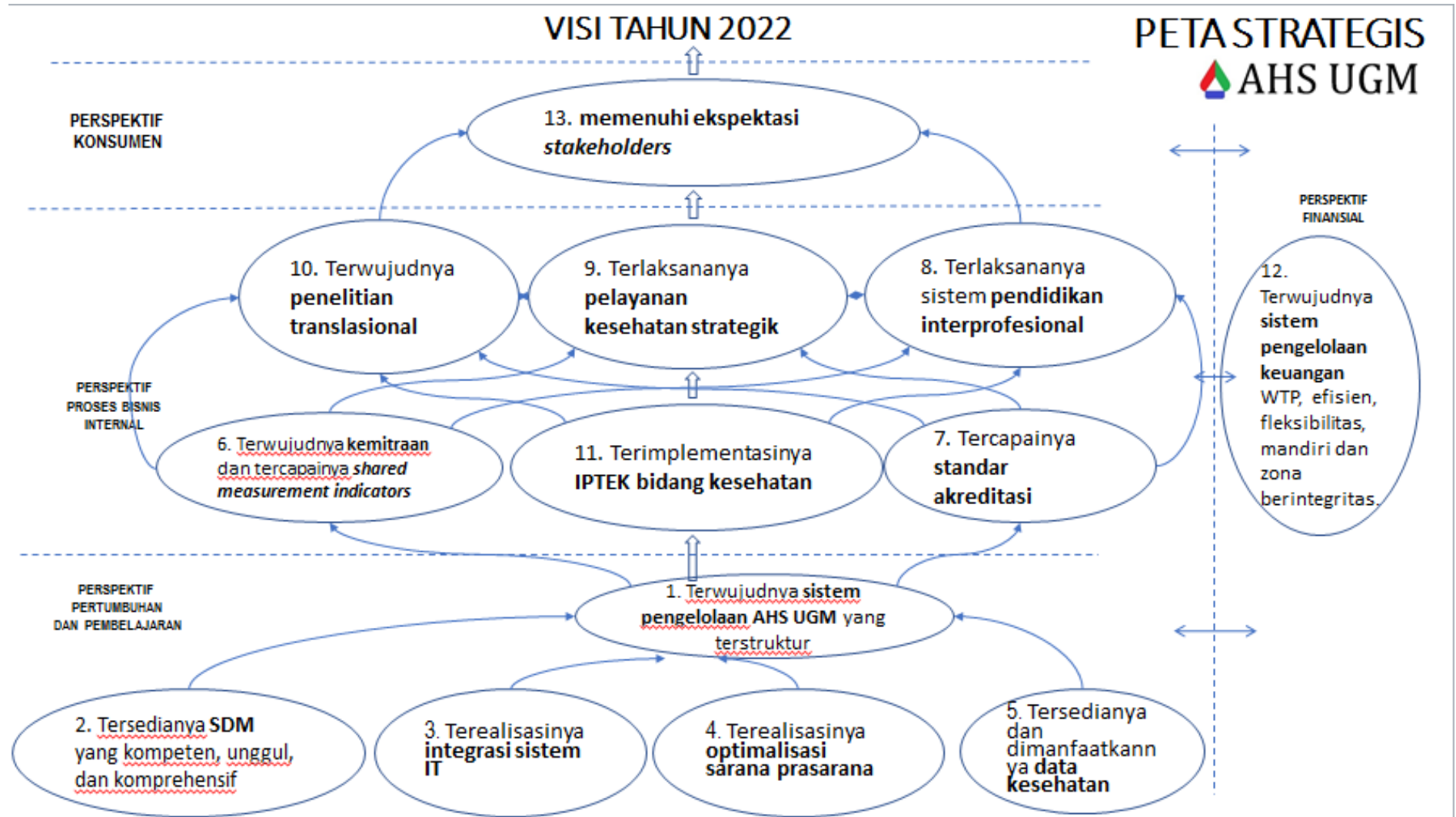
- **PRESPEKTIF KEUANGAN**

12. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan anggota AHS UGM yang wajar tanpa pengecualian (WTP), efisien, serta mendorong fleksibilitas, kemandirian dan zona berintegritas.

- **PRESPEKTIF KONSUMEN**

13. Terwujudnya konsep AHS UGM yang dapat memenuhi ekspektasi *stakeholders* (komunitas, peserta didik dan pengguna) dan memberikan jawaban atas tuntutan pelanggan terhadap mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

3.2. PETA STRATEGIS



Gambar 15. Peta Strategis AHS UGM

3.3. MATRIKS KPI

Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai bingkai arah dan prioritas strategis FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas demi mewujudkan visi bersama AHS di penghujung tahun 2022, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra bersama antara FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas untuk periode tahun 2018 – 2022. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Tabel 2. *Key Performance Indicator (KPI)* untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu sasaran strategis pada peta strategi FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolukito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas periode tahun 2018 - 2022.

Sasaran Strategis		KPI	
1	Terwujudnya sistem pengelolaan AHS UGM yang terstruktur (<i>backbone support organization</i>)	1	Terbitnya dasar hukum AHS
		2	% MOU atau PKS kemitraan dalam AHS UGM yang aktif
		3	Tersusunnya sistem remunerasi dalam integrasi fungsi AHS UGM berbasis IT
		4	Terwujudnya struktur organisasi, personalia dan AHS UGM yang berfungsi optimal
		5	% Institusi dan RS Pendidikan anggota AHS UGM yang memiliki pusat penelitian
2	Tersedianya SDM pendidik seluruh institusi AHS UGM yang memiliki kompetensi unggul, komprehensif dengan pendekatan integratif dan multidisiplin dan berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS, serta memenuhi ekspektasi stakeholders (komunitas, peserta didik dan pengguna).	1	% Dosen NIDN yang memiliki kompetensi unggul
		2	% Dosen NIDK/ NUP yang memiliki kompetensi unggul
		3	% Dosen NIDN yang melaksanakan pendekatan integratif
		4	% Dosen NIDK/ NUP yang melaksanakan pendekatan integratif dan multidisiplin
		5	% Dosen NIDN yang berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS
		6	% Dosen NIDK/ NUP yang berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS
		7	% Jumlah rekrutmen tenaga pendidik baru berdasarkan sistem rekrutmen bersama
3	Terealisasinya integrasi sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi dan bermutu tinggi, yang dikembangkan oleh institusi pendidikan, rumah sakit, RS pendidikan dan pemerintah daerah.		Tingkat kematangan kemitraan integrasi institusi AHS UGM
4	Terealisasinya optimalisasi sarana prasarana pendukung implementasi AHS.	1	% Departemen yang sudah memiliki peralatan telekonferensi untuk kegiatan TRIDHARMA
		2	% Jumlah RS pendidikan yang menyelenggarakan sharing resource alat medis sebagai implementasi AHS
		3	% Jumlah RS pendidikan yang memiliki asrama bagi peserta didik
5	Tersedianya dan dimanfaatkan data kesehatan berbasis IT di setiap lokasi institusi AHS UGM.		% Keaktifan reporting dan recording data pelayanan di RS pendidikan yang dikaitkan dengan angka kesehatan masyarakat di wilayah kerja AHS UGM, berbasis IT di departemen
6	Terwujudnya kemitraan dan tercapainya shared measurement indicators untuk mengukur keberhasilan implementasi AHS UGM.		% Pencapaian indikator utama rencana strategis AHS UGM

7	Tercapainya standar akreditasi seluruh RS yang mengakomodasi perkembangan keilmuan dan pendidikan yang berkelanjutan dalam kebutuhan pelayanan.	1	"Terakreditasi" AHS UGM dalam AMI (keselarasan MISI AHS)
		2	% Institusi dan RS pendidikan yang telah lulus akreditasi terbaik dalam bidang pelayanan maupun pendidikan
		3	% Prodi yang memenuhi akreditasi A dalam LAMP-PTKes
8	Terlaksananya sistem pendidikan yang mengedepankan prinsip interprofessional education (IPE) interprofessional collaborative practice (IPCP) dan terintegrasi berbasis teknologi informasi.	1	% Kelulusan UKMPPD peserta didik
		2	% kelulusan PPDS tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi
		3	% kelulusan tenaga kesehatan lain (dokter umum, perawat, gizi, kesehatan masyarakat) tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi
		4	terlaksananya orientasi peserta didik terintegrasi dan terpadu
		5	% tercapainya kompetensi IPE IPCP peserta didik
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan strategik yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan layanan kesehatan lokal, nasional, dan perkembangan kebutuhan pelayanan ke depan.	1	% RS pendidikan yang telah melaksanakan layanan strategik
		2	% Departemen/ KSM yang telah mengimplementasikan konsep AHS dalam pelayanan
		3	% RS yang menyediakan resum medik secara on line
		4	Adanya inovasi bidang pelayanan yang diterapkan dan bermanfaat bagi pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerja AHS UGM
10	Terwujudnya penelitian translasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengatasi permasalahan dalam bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup manusia.	1	% Jumlah publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di RS pendidikan AHS UGM
		2	Jumlah publikasi penelitian nasional dan internasional terkait riset translasional yang melibatkan anggota AHS UGM
11	Terimplementasinya IPTEK bidang kesehatan dalam memberikan solusi atas persoalan, kebutuhan, dan tantangan pelayanan kesehatan yang dihadapi masyarakat, berdasarkan kajian akademik dan penelitian.		Jumlah departemen yang memiliki inovasi layanan yang diimplementasikan berdasarkan data pelayanan berbasis IT yang dikembangkan oleh Departemen di dalam AHS UGM
12	Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan anggota AHS UGM yang mendorong wilayah tertib administrasi (WTA), waar tanpa pengcualian (WTP), wilayah bebas dari korupsi (WBK), wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM), efisien, serta mendorong fleksibilitas, kemandirian dan zona berintegritas.	1	% Tercapainya predikat WTA di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM
		2	% Tercapainya predikat WTP di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM
		3	% Tercapainya predikat WBK di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM
		4	% Tercapainya predikat WBBM di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM
		5	% RS pendidikan yang memberikan insentif bagi residen

13	Terwujudnya konsep AHS UGM yang dapat memenuhi ekspektasi stakeholders (komunitas, peserta didik dan pengguna) dan memberikan jawaban atas tuntutan pelanggan terhadap mutu pelayanan dan keselamatan pasien	1	% kepuasan pasien
		2	% kepuasan peserta didik
		3	% kepuasan staf pendidik

Target matriks KPI berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan secara kuantitatif di tiap tahun atas kemajuan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. Target KPI yang ditetapkan tiap tahun diupayakan ada peningkatan secara kuantitatif hingga terwujudnya koordinasi dari FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas di tahun 2022. Bobot KPI ditentukan untuk menunjukkan tingkat kepentingan relatif suatu jenis KPI dibandingkan dengan jenis KPI lainnya. Total bobot semua jenis KPI adalah 100 (seratus) persen. Dengan demikian, bila ada suatu jenis KPI mempunyai nilai bobot lebih tinggi daripada jenis KPI lainnya, jenis KPI tersebut dinilai lebih menentukan dalam mewujudkan visi bersama dari FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas di akhir tahun 2022. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa bobot KPI yang lebih tinggi merepresentasikan keinginan kuat jajaran manajemen dekanat FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas untuk merealisasikan suatu sasaran strategis yang dinilai lebih penting dan mendesak untuk mewujudkan visi bersama dari anggota AHS UGM di akhir tahun 2022.

PIC (*person in charge*) menggambarkan penanggung jawab utama terhadap pencapaian suatu jenis KPI dalam menilai tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi oleh FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas periode tahun 2018 – 2022. PIC mengondisikan bahwa penanggung jawab tersebut akan memantau, mengukur, dan mengevaluasi secara berkala status pencapaian kemajuan atau keberhasilan suatu sasaran strategis pada peta strategi dan pada waktu tertentu bersama-sama dengan PIC lainnya, PIC terkait melakukan secara berkala koordinasi untuk mengendalikan status pencapaian visi bersama dari FKMK UGM, RSS, RSST, RS UGM, RSPAU Hardjolutito, RSUD Sleman, RSUD Wates, dan RSUD Banyumas.

3.4. PROGRAM STRATEGIS

Sasaran Strategis	KPI	DEFINISI OPERASIONAL	Target (dapat diambil dari Kamus KPI)					Program	PIC
			2018	2019	2020	2021	2022		
1. Terwujudnya sistem pengelolaan AHS UGM yang terstruktur (<i>backbone support organization</i>)	Terbitnya dasar hukum AHS	% Dokumen yang telah ditetapkan sebagai dasar hukum AHS UGM dibandingkan dengan target (100% = 6 dokumen): a. SK Kemenristekdikti b. SK Kemenkes c. SK Kemenhan d. Pergub DIY e. Pergub Jateng f. SK Rektor	33%	66%	100%	100%	100%	1. Penyelenggaraan workshop penyusunan naskah akademik dasar hukum AHS UGM 2. Pelaksanaan audiensi dengan pemangku kebijakan terkait	FKKMK UGM
	% MOU atau PKS kemitraan dalam AHS UGM yang aktif	% MOU/ PKS yang masih berlangsung dibandingkan dengan yang ada	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pendataan rutin MOU dan PKS kemitraan AHS UGM	FKKMK UGM
	Tersusunnya sistem remunerasi dalam integrasi fungsi AHS UGM berbasis IT	Berdasarkan skala Teknometer: 1:Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan tercatat 2:Formulasi Konsep teknologi dan aplikasinya 3:Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental 4:Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan laboratorium 5:Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan yang relevan 6:Demonstrasi Model atau Prototipe Sistem/ Subsystem dalam lingkungan yang relevan 7:Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya 8:Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/ aplikasi sebenarnya 9:Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	2	5	7	9	9	1. Pembahasan skema remunerasi oleh seluruh anggota AHS UGM 2. Pengembangan sistem remunerasi AHS UGM berbasis IT 3. Pelaksanaan uji coba sistem remunerasi yang diterapkan di seluruh anggota AHS UGM 4. Pelaksanaan sistem remunerasi dengan monitoring dan evaluasi berkala	RS Pendidikan Utama: 1. RSUP dr. Sardjito Yogyakarta 2. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

	Terwujudnya struktur organisasi, personalia dan AHS UGM yang berfungsi optimal	Berdasarkan skala: 5: Struktur organisasi, personalia dan kantor AHS UGM tersedia dan berfungsi secara optimal 4: Struktur organisasi, personalia dan kantor AHS UGM tersedia namun belum berfungsi secara optimal 3: Tersedia salah 2 (dua) dari 3 (tiga) hal berikut: struktur organisasi, personalia dan/atau kantor AHS UGM 2: Tersedia salah 1 (satu) dari 3 (tiga) hal berikut: struktur organisasi, personalia dan/atau kantor AHS UGM 1: Belum tersedianya struktur organisasi, personalia dan kantor AHS UGM	5	5	5	5	5	1. Penyelenggaraan workshop pembentukan struktur organisasi AHS UGM 2. Pengadaan personalia AHS UGM yang dinaungi oleh SK Rektor UGM 3. Pengadaan kantor AHS UGM sebagai sekretariat bersama	FKKMK UGM
	% Institusi dan RS Pendidikan anggota AHS UGM yang memiliki pusat penelitian	% Institusi dan RS pendidikan anggota AHS UGM yang memiliki pusat penelitian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan anggota AHS UGM	75%	90%	100%	100%	100%	1. Pendirian pusat penelitian pada institusi dan RS pendidikan yang belum memiliki pusat penelitian 2. Pelaksanaan sinkronisasi fokus penelitian pada masing-masing pusat	Seluruh anggota AHS UGM
2. Tersedianya SDM pendidik seluruh institusi AHS UGM yang memiliki kompetensi unggul, komprehensif dengan pendekatan integratif dan multidisiplin dan berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS, serta memenuhi ekspektasi <i>stakeholders</i> (komunitas, peserta didik dan pengguna).	% Dosen NIDN yang memiliki kompetensi unggul	% Dosen NIDN yang : sudah/ sedang menempuh S3 atau sudah konsultan dibandingkan dengan jumlah dosen NIDN keseluruhan	60%	70%	80%	90%	100%	1. Pemetaan kompetensi dosen NIDN 2. Pengembangan kompetensi dosen NIDN	FKKMK UGM
	% Dosen NIDK/ NUP yang memiliki kompetensi unggul	% Dosen NIDK/ NUP yang : sudah/ sedang menempuh S3 atau sudah konsultan dibandingkan dengan jumlah dosen NIDK/NUP keseluruhan	10%	20%	30%	40%	50%	1. Pemetaan kompetensi dosen NIDK/NUP 2. Pengembangan kompetensi dosen NIDK/NUP	FKKMK UGM
	% Dosen NIDN yang melaksanakan pendekatan integratif	% Dosen NIDN yang sudah menempuh : pendidikan dasar klinik, TOT, GCP, EBM, CBM, dan Cochrane review dibandingkan dengan jumlah dosen NIDN keseluruhan	75%	90%	100%	100%	100%	1. Pemetaan status dosen NIDN sesuai definisi operasional 2. Pemenuhan persyaratan bagi dosen NIDN yang masih belum memenuhi persyaratan definisi operasional	FKKMK UGM
	% Dosen NIDK/ NUP yang melaksanakan pendekatan integratif dan multidisiplin	% Dosen NIDK/NUP yang sudah menempuh : pendidikan dasar klinik, TOT, GCP, EBM, CBM, dan Cochrane review dibandingkan dengan jumlah dosen NIDN keseluruhan	30%	50%	70%	90%	100%	1. Pemetaan status dosen NIDK/NUP sesuai definisi operasional 2. Pemenuhan persyaratan bagi dosen NIDK/NUP yang masih belum memenuhi persyaratan definisi operasional	FKKMK UGM

	% Dosen NIDN yang berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS	% Dosen NIDN yang melakukan inovasi dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya dibandingkan dengan jumlah dosen NIDN keseluruhan	75%	90%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan kegiatan inovasi dalam bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen NIDN dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya 2. Pendampingan bagi dosen NIDN yang belum melaksanakan inovasi dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya 	FKKMK UGM
	% Dosen NIDK/ NUP yang berkomitmen tinggi terhadap implementasi AHS	% Dosen NIDK/ NUP yang melakukan inovasi dalam bidang penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya dibandingkan dengan jumlah dosen NIDK/NUP keseluruhan	50%	75%	90%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan kegiatan inovasi dalam bidang penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen NIDK/NUP dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya 2. Pendampingan bagi dosen NIDK/NUP yang belum melaksanakan inovasi dalam rangka memperbaiki pembangunan kesehatan di wilayah kerja institusinya 	FKKMK UGM
	% Jumlah rekrutmen tenaga pendidik baru berdasarkan sistem rekrutmen bersama	% Jumlah tenaga pendidik baru yang direkrut berdasarkan sistem yang telah ditetapkan bersama, dibandingkan dengan jumlah seluruh tenaga pendidik baru dalam 1 tahun	80%	90%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem rekrutmen bersama dalam AHS UGM 2. Penyesuaian regulasi masing-masing institusi anggota AHS UGM untuk mengakomodir sistem rekrutmen bersama 	FKKMK UGM

<p>3. Terealisasinya integrasi sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi dan bermutu tinggi, yang dikembangkan oleh institusi pendidikan, rumah sakit, RS pendidikan dan pemerintah daerah.</p>	<p>Tingkat kematangan kemitraan integrasi institusi AHS UGM</p>	<p>Berdasarkan skala Teknometer: 1: Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan tercatat 2: Formulasi Konsep teknologi dan aplikasinya 3: Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental 4: Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan laboratorium 5: Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan yang relevan 6: Demonstrasi Model atau Prototipe Sistem/ Subsistem dalam lingkungan yang relevan 7: Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya 8: Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/ aplikasi sebenarnya 9: Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian</p>	<p>3</p>	<p>7</p>	<p>9</p>	<p>9</p>	<p>9</p>	<p>1. Pengembangan grand design teknologi informasi AHS UGM 2. Pengembangan sistem teknologi informasi AHS UGM 3. Pengintegrasian data-data hasil kesepakatan bersama AHS UGM</p>	<p>Seluruh anggota AHS UGM</p>
<p>4. Terealisasinya optimalisasi sarana prasarana pendukung implementasi AHS.</p>	<p>% Departemen yang sudah memiliki peralatan telekonferensi untuk kegiatan TRIDHARMA</p>	<p>% Jumlah departemen yang sudah memiliki peralatan telekonferensi untuk kegiatan TRIDHARMA dibandingkan dengan jumlah total departemen</p>	<p>50%</p>	<p>75%</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>Pengadaan peralatan telekonferensi</p>	<p>FKKMK UGM</p>
	<p>% Jumlah RS pendidikan yang menyelenggarakan sharing resource alat medis sebagai implementasi AHS</p>	<p>% Jumlah RS pendidikan yang menyelenggarakan sharing resource alat medis sebagai implementasi AHS dibandingkan dengan jumlah keseluruhan RS pendidikan AHS UGM</p>	<p>25%</p>	<p>50%</p>	<p>75%</p>	<p>100%</p>	<p>100%</p>	<p>1. Pendataan peralatan medis yang dapat di-resource sharing pada masing-masing institusi anggota AHS UGM 2. Penyusunan regulasi bersama terkait resource sharing</p>	<p>Rumah sakit pendidikan (utama dan satelit/afiliasi)</p>
	<p>% Jumlah RS pendidikan yang memiliki asrama bagi peserta didik</p>	<p>% Jumlah RS pendidikan yang memiliki asrama bagi peserta didik dibandingkan dengan jumlah keseluruhan RS pendidikan AHS UGM</p>	<p>10%</p>	<p>25%</p>	<p>40%</p>	<p>60%</p>	<p>75%</p>	<p>Pengadaan asrama peserta didik pada RS pendidikan yang belum menyediakan</p>	<p>Rumah sakit pendidikan (utama dan satelit/afiliasi)</p>

5. Tersedianya dan dimanfaatkan data kesehatan berbasis IT di setiap lokasi institusi AHS UGM.	% Keaktifan reporting dan recording data pelayanan di RS pendidikan yang dikaitkan dengan angka kesehatan masyarakat di wilayah kerja AHS UGM, berbasis IT di departemen	Berdasarkan skor: 5. Data sudah dapat dipublikasikan berbasis IT 4. Dilakukan inovasi/ terobosan terkait temuan dalam analisa data 3. Dilakukannya analisa terkait pembangunan kesehatan di wilayah kerja masing-masing 2. Tersedianya data Tridharma 1. Adanya sistem regulasi movev pelayanan	1	2	3	4	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyepakatan data kesehatan yang akan dicatat dan dilaporkan secara berkala oleh seluruh anggota AHS UGM 2. Pengembangan skema pencatatan dan pelaporan data kesehatan 3. Pengembangan sistem teknologi informasi pendukung proses pencatatan dan pelaporan data kesehatan 4. Pembahasan follow-up inovasi yang akan dikembangkan berdasarkan data kesehatan yang diperoleh 	Seluruh anggota AHS UGM
6. Terwujudnya kemitraan dan tercapainya shared measurement indicators untuk mengukur keberhasilan implementasi AHS UGM.	% Pencapaian indikator utama rencana strategis AHS UGM	% Indikator utama AHS yang tercapai dibandingkan dengan semua indikator yang ada	50%	75%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan sosialisasi indikator rencana strategis AHS UGM 2. Pengembangan regulasi pelaksanaan, pencatatan, monitoring dan evaluasi bersama yang berlaku di seluruh institusi anggota AHS UGM 	Seluruh anggota AHS UGM
7. Tercapainya standar akreditasi seluruh RS yang mengakomodasi perkembangan keilmuan dan pendidikan yang berkelanjutan dalam kebutuhan pelayanan.	"Terakreditasi" AHS UGM dalam AIM (keselarasan MISI AHS)	% Pencapaian 5 indikator AIM	50%	75%	90%	100%	100%	keikutan sertaan/ fasilitasi dalam program AIM AAHCI	FKMK UGM
	% Institusi dan RS pendidikan yang telah lulus akreditasi terbaik dalam bidang pelayanan maupun pendidikan	% Institusi dan RS pendidikan yang telah lulus akreditasi terbaik dalam bidang pelayanan maupun pendidikan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan institusi dan RSn pendidikan anggota AHS UGM	100%	100%	100%	100%	100%	Pendampingan akreditasi bagi institusi dan RS pendidikan yang belum memenuhi definisi operasional	Seluruh anggota AHS UGM
	% Prodi yang memenuhi akreditasi A dalam LAMP-PTKes	% Prodi yang memenuhi akreditasi A dalam LAMP-PTKes dibandingkan dengan jumlah keseluruhan departemen	75%	75%	100%	100%	100%	Pendampingan akreditasi bagi departemen yang belum memenuhi definisi operasional	FKMK UGM
8. Terlaksananya sistem pendidikan yang mengedepankan prinsip <i>interprofessional education (IPE)</i> , <i>interprofessional collaborative practice (IPCP)</i> dan terintegrasi berbasis teknologi informasi.	% Kelulusan UKMPPD peserta didik	% Kelulusan UKMPPD peserta didik dibandingkan dengan keseluruhan peserta UKMPPD UGM	90%	91%	91%	92%	92%	Pembimbingan peserta UKMPPD	FKMK UGM
	% kelulusan PPDS tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi	% kelulusan PPDS tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi dibandingkan dengan keseluruhan PPDS UGM	75%	75%	80%	85%	90%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan monitoring peserta didik PPDS UGM 2. Pendampingan pemenuhan kompetensi dan persiapan ujian kompetensi 	FKMK UGM dan RS Pendidikan
	% kelulusan tenaga kesehatan lain (dokter	% kelulusan tenaga kesehatan lain (dokter umum, perawat, gizi,	80%	85%	90%	95%	95%	1. Pelaksanaan monitoring peserta didik	FKMK UGM dan RS dan RS pendidikan

	umum, perawat, gizi, kesehatan masyarakat) tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi	kesehatan masyarakat) tepat waktu dan memenuhi standar kompetensi dibandingkan keseluruhan peserta didik dokter umum, perawat, gizi, kesehatan masyarakat							2. Pendampingan pemenuhan kompetensi dan persiapan ujian kompetensi	
	terlaksananya orientasi peserta didik terintegrasi dan terpadu	Terlaksananya orientasi peserta didik terintegrasi dan terpadu	√	√	√	√	√	√	Penyelenggaraan orientasi peserta didik terintegrasi dan terpadu	FKKMK UGM
	% tercapainya kompetensi IPE IPCP peserta didik	% peserta didik yang mencapai kompetensi IPE IPCP dibandingkan dengan jumlah keseluruhan peserta didik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan program IPE IPCP bagi seluruh peserta didik UGM	FKKMK UGM
9.Terlaksananya pelayan kesehatan strategik yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan layanan kesehatan lokal, nasional, dan perkembangan kebutuhan pelayanan ke depan.	% RS pendidikan yang telah melaksanakan layanan strategik	% RS pendidikan yang telah melaksanakan layanan strategik dibandingkan dengan jumlah seluruh RS pendidikan anggota AHS UGM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1. Pemetaan layanan strategik pada masing-masing RS pendidikan 2. Pelaksanaan layanan strategik	RS pendidikan
	% RS yang menyediakan resum medik secara online	% RS yang telah menyediakan resum medik secara online dibanding seluruh RS pendidikan	20%	40%	60%	80%	100%	100%	1. pembuatan resum medik secara online. 2. pendampingan dan sosialisasi resum medik online	FKKMK UGM dan RS pendidikan
	Adanya inovasi bidang pelayanan yang diterapkan dan bermanfaat bagi pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerja AHS UGM	Jumlah inovasi bidang pelayanan yang diterapkan dan bermanfaat bagi pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerja AHS UGM	1	1	2	2	3	3	1. Penentuan inovasi bidang pelayanan yang diselenggarakan bersama dalam wilayah kerja AHS UGM 2. Pelaksanaan inovasi bidang pelayanan oleh AHS UGM 3. Pelaksanaan sistem rujukan berdasarkan prioritas permasalahan kesehatan wilayah	FKKMK dan RS pendidikan
10.Terwujudnya penelitian translasional untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengatasi permasalahan dalam bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup manusia.	% Jumlah publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di RS pendidikan AHS UGM	% Jumlah publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di RS pendidikan AHS UGM dibandingkan keseluruhan publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di AHS UGM	10%	15%	20%	25%	25%	25%	1. Pendataan jumlah publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di RS pendidikan AHS UGM 2. Pelaksanaan upaya untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dan/atau populer yang dihasilkan oleh dosen NIDN dan NIDK/ NUP di RS pendidikan AHS UGM	RS pendidikan

	Jumlah publikasi penelitian nasional dan internasional terkait riset translasional yang melibatkan anggota AHS UGM	Jumlah publikasi penelitian nasional dan internasional terkait riset translasional yang melibatkan anggota AHS UGM	1	1	2	2	2	1. Pemetaan riset translational AHS UGM yang dapat dipublikasikan tingkat nasional dan internasional 2. Penulisan <i>paper</i> publikasi 3. Pelaksanaan monitoring status publikasi (proceedings)	FKMKM UGM dan RS pendidikan
11. Terimplementasinya IPTEK bidang kesehatan dalam memberikan solusi atas persoalan, kebutuhan, dan tantangan pelayanan kesehatan yang dihadapi masyarakat, berdasarkan kajian akademik dan penelitian.	Jumlah departemen yang memiliki inovasi layanan yang diimplementasikan berdasarkan data pelayanan berbasis IT yang dikembangkan oleh Departemen di dalam AHS UGM	% Jumlah departemen yang memiliki inovasi layanan yang diimplementasikan berdasarkan data pelayanan berbasis IT yang dikembangkan oleh departemen di dalam AHS UGM	50%	60%	70%	75%	80%	1. Pelaksanaan sosialisasi data pelayanan berbasis teknologi informasi yang telah dikumpulkan 2. Pengembangan inovasi layanan berdasarkan data pelayanan berbasis teknologi informasi	FKMKM UGM dan RS pendidikan
12. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan anggota AHS UGM yang mendorong wilayah tertib administrasi (WTA), wajar tanpa pengecualian (WTP), wilayah bebas dari korupsi (WBK), wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM), efisien, serta mendorong fleksibilitas, kemandirian dan zona berintegritas.	% Tercapainya predikat WTA di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM	% Tercapainya predikat WTA di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan insitisi dan RS pendidikan AHS UGM	100%	100%	100%	100%	100%	Pemenuhan persyaratan WTA bagi seluruh institusi dan RS pendidikan anggota AHS UGM	FKMKM UGM dan RS pendidikan
	% Tercapainya predikat WTP di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM	% Tercapainya predikat WTP di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan insitisi dan RS pendidikan AHS UGM	75%	90%	100%	100%	100%	Pemenuhan persyaratan WTP bagi seluruh institusi dan RS pendidikan anggota AHS UGM	Seluruh anggota AHS UGM
	% Tercapainya predikat WBK di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM	% Tercapainya predikat WBK di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan insitisi dan RS pendidikan AHS UGM	25%	40%	50%	75%	100%	Pemenuhan persyaratan WBK bagi seluruh institusi dan RS pendidikan anggota AHS UGM	Seluruh anggota AHS UGM
	% Tercapainya predikat WBBM di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM	% Tercapainya predikat WBBM di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS UGM dibandingkan dengan jumlah keseluruhan insitisi dan RS pendidikan AHS UGM	10%	20%	30%	40%	50%	Pemenuhan persyaratan WBBM bagi seluruh institusi dan RS pendidikan anggota AHS UGM	Seluruh anggota AHS UGM
	% RS pendidikan yang memberikan insentif bagi residen	% RS pendidikan yang memberikan insentif bagi residen dibandingkan dengan jumlah keseluruhan RS pendidikan AHS UGM	10%	25%	50%	75%	100%	1. Penyeppakatan bersama mengenai tata cara pemberian insentif bagi residen 2. Pelaksanaan pemberian insentif bagi residen	Seluruh anggota AHS UGM

13. Terwujudnya konsep AHS UGM yang dapat memenuhi ekspektasi stakeholders (komunitas, peserta didik dan pengguna) dan memberikan jawaban atas tuntutan pelanggan terhadap mutu pelayanan dan keselamatan pasien	% kepuasan pasien	% pasien yang menyatakan puas terhadap pelayanan di seluruh RS pendidikan AHS dibandingkan dengan keseluruhan responden	70%	75%	80%	85%	85%	Pelaksanaan survei kepuasan pasien	FKKMK UGM dan RS pendidikan
	% kepuasan peserta didik	% peserta didik yang menyatakan puas terhadap pelayanan di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS dibandingkan dengan keseluruhan responden	75%	80%	85%	90%	90%	Pelaksanaan survei kepuasan peserta didik	FKKMK UGM dan RS pendidikan
	% kepuasan staf pendidik	% staf pendidik yang menyatakan puas terhadap pelayanan di seluruh institusi dan RS pendidikan AHS dibandingkan dengan keseluruhan responden	75%	80%	85%	90%	90%	Pelaksanaan survei kepuasan staf pendidik	FKKMK UGM dan RS pendidikan

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS AHS UGM 2018-2022

1. Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.
2. Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, SP.B(K)Onk.
3. Prof. dr. Budi Mulyono, Sp.PK(K), MM.
4. dr. Mei Neni Sitaresmi, Sp.A(K), Ph.D.
5. dr. Rukmono Siswihanto, Sp.OG(K), M.Kes.
6. dr. Endro Basuki, Sp.BS(K), M.Kes.
7. dr. Puspita Laksmintari, Sp.KK.
8. Dr. dr. Sri Mulatsih, MPH., Sp.A(K).
9. dr. Haryo Bismantara, MPH.
10. Sri Nenggih Wahyuni, SIP, MA.

Penyusunan Rencana Strategis AHS UGM 2018-2022 dirumuskan secara bersama dengan melibatkan pimpinan 3 komponen AHS UGM: Institusi Pendidikan, Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Satelit, serta Dinas Kesehatan.

Perumusan KPI, definisi operasional, target, program dan PIC dilaksanakan oleh koordinator dan pelaksana masing-masing bidang, dengan melibatkan anggota yang telah ditentukan oleh seluruh komponen AHS UGM.

Editor Laporan: Aninditya Ratnaningtyas, S.Gz.